

Market Review & Outlook

- Sambut Positif *Disgorgement Fund*, IHSG Naik +1.45%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,100—6,190).

Today's Info

- Grup Salim Caplok Saham MEGA
- PGAS Terseret Sengketa Pajak
- INCO Terus Kejar FID Penghilangan Proyek
- Pinjaman US\$ 34,5 juta untuk 3 Anak Usaha TOWR
- Saham INKP Diborong Direktur INKP
- UNTR Yakin Penjualan Alat Berat Akan Naik

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,655-1,690	1,515/1,485
ADRO	Spec.Buy	1,465-1,490	1,350
TKIM	Spec.Buy	12,000-12,300	11,000
PTBA	Spec.Buy	2,950-3,000	2,730/2,690
ITMG	Spec.Buy	14,000-14,250	12,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.76	3,493

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

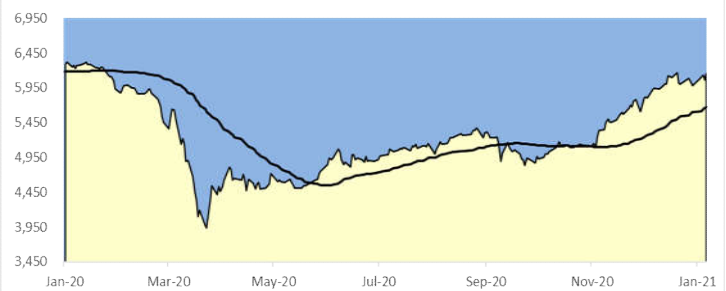
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	23,035	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	21,721	6,100	6,190
Frequency (Times)	1,618,407	6,055	6,250
Market Cap (Trillion IDR)	7,182	6,015	6,295
Foreign Net (Billion IDR)	896.85		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,153.63	87.95	1.45%
Nikkei	27,490.13	434.19	1.60%
Hangseng	27,548.52	-143.78	-0.52%
FTSE 100	6,856.96	15.10	0.22%
Xetra Dax	13,968.24	76.27	0.55%
Dow Jones	31,041.13	211.73	0.69%
Nasdaq	13,067.48	326.69	2.56%
S&P 500	3,803.79	55.65	1.48%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54	0.1	0.15%
Oil Price (WTI) USD/barel	51	0.2	0.40%
Gold Price USD/Ounce	1,912	-44.6	-2.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,057	337.3	1.90%
Tin-LME (US\$/ton)	21,310	-24.0	-0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,334	-72.0	-1.78%
Coal EUR (US\$/ton)	66	2.3	3.72%
Coal NWC (US\$/ton)	80	3.4	4.46%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,910	15.0	0.11%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,766.4	0.36%	2.53%
MA Mantap Plus	1,799.7	21.14%	33.63%
MD Obligasi Dua	2,361.1	2.73%	15.67%
MD Obligasi Syariah	1,860.5	1.21%	3.36%
MD Capital Growth	565.5	-23.92%	-38.71%
MA Greater Infrastructure	1,121.6	0.99%	-6.56%
MA Maxima	963.8	1.68%	-0.27%
MA Madania Syariah	1,316.0	1.24%	28.64%
MA Multicash Syariah	436.5	0.18%	1.23%
MA Multicash	1,610.5	0.12%	4.78%
MD Kas	1,756.1	0.56%	6.64%
MD Kas Syariah	1,365.6	6.35%	-4.52%

Market Review & Outlook

Sambut Positif *Disgorgement Fund*, IHSG Naik +1.45%. Langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan aturan mengenai *Disgorgement Fund* disambut positif oleh pelaku pasar modal, dimana pada perdagangan Kamis (7/1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +1.45% ke level 6,153. Dalam aturan POJK No. 65/POJK.04/2020 tersebut diatur tentang pengembalian kerugian investor oleh pelaku pasar yang melanggar ketentuan. Selain itu pelaku pasar yang melanggar ketentuan diwajibkan untuk mengembalikan keuntungan yang diperoleh secara melanggar hukum.

Selain terkait *Disgorgement Fund*, OJK juga sedang merancang peraturan baru terkait pengelompokan bank umum. Selama ini pengelompokan berdasarkan kriteria Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) dimana bank BUKU 1 memiliki modal inti IDR 1 triliun, BUKU 2 IDR 1-5 triliun, BUKU 3 IDR 5-30 triliun dan BUKU 4 IDR >30 triliun. Dalam aturan baru kriteria bank berdasarkan Kelompok Bank Modal Inti (KMBI) dimana bank KMBI 1 memiliki modal inti IDR <6 triliun, KMBI 2 IDR 6-14 triliun, KMBI 3 IDR 14-70 triliun dan KMBI 4 IDR >70 triliun. Jika aturan ini berlaku ada sejumlah bank yang akan turun kelas seperti BNGA BDMN, PNB dan BNLI.

Kembali ke pasar saham domestic, sector yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah Pertambangan (+5.61%), Industri Dasar (+2.12%) dan Keuangan (+1.73%), sementara sector Aneka Industri (-1.01%) menjadi satu satunya sector yang terkoreksi. Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 845.39 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi BBRI (IDR 119.25 miliar), BMRI (IDR 92.91 miliar) dan TLKM (IDR 56.63 miliar).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,100—6,190). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,153. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menuju support level 6,100. Stochastic mulai menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi beli dan berpotensi koreksi. Sementara MACD juga cenderung melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menguji 6,190. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Grup Salim Caplok Saham MEGA

- Grup Salim melalui PT Indolife Pensiontama baru saja menjadi pemegang saham baru PT Bank Mega Tbk, bank yang dikendalikan oleh taipan Chairul Tanjung lewat CT Corpora.
- Transaksi saham Indolife di Bank Mega tercantum dalam laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk transaksi 30 Desember 2020 oleh pemegang saham di atas 5 persen.
- Dalam laporan yang dipublikasikan pada 4 Januari 2021 itu, Indolife menggenggam 422.807.744 lembar saham MEGA setelah transaksi. Jumlah tersebut terdiri dari tiga transaksi, masing-masing 304.610.691 lembar, 22.624.595 lembar, dan 95.572.458.
- Indolife setidaknya merogoh kocek Rp2,7 triliun untuk 402.083.149 lembar saham Bank Mega. Maka, harga saham yang diborong Indolife diestimasi mencapai Rp6.726,33 per lembar, di bawah harga pasar. Pada 28 Desember 2020, harga saham Bank Mega ditutup di level Rp7.000 sedangkan pada 30 Desember 2020 sebesar Rp7.200. (sumber : Bisnis.com)

PGAS Terseret Sengketa Pajak

- Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service memangkas peringkat perusahaan dan surat PT Saka Energi Indonesia dari B1 menjadi B2.
- Peringkat diturunkan menyusul penilaian lembaga pemeringkat terkait sengketa pajak yang dihadapi induk Saka Energi, PT PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Perusahaan keuangan itu juga mengubah rating perusahaan dan surat utang Saka Energi menjadi review for downgrade. Selain itu, outlook semua peringkat Saka Energi Indonesia juga berubah menjadi rating under review (RUR) dari sebelumnya negatif.
- Penurunan peringkat tersebut mencerminkan ekspektasi pihaknya terhadap kemungkinan dukungan keuangan yang lebih rendah dari perusahaan induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS). (Sumber : bisnis.com)

INCO Terus Kejar FID Penghiliran Proyek

- Emiten pertambangan mineral, PT Vale Indonesia Tbk., terus mengejar realisasi pengambilan keputusan investasi final atau final investment decision (FID) untuk proyek penghiliran di Sulawesi.
- INCO itu berencana untuk membangun smelter nikel di Pomalaa, Sulawesi Tengah dan smelter feronikel di Bahodopi, Sulawesi Tenggara. FID kedua proyek itu sebelumnya ditargetkan rampung pada kuartal I/2021.
- Adapun, proyek Pomala diperkirakan membutuhkan investasi sekitar US\$2,5 miliar sedangkan proyek Bahodopi membutuhkan US\$1,5 miliar. Namun, Irmanto menjelaskan bahwa nilai proyek tersebut dapat berubah dan dipastikan saat FID.
- penyesuaian FID kemungkinan akan berdampak pada target penyelesaian setiap proyek. INCO semula menargetkan proyek Pomalaa rampung pada 2025, sedangkan proyek Bahodopi rampung pada 2024.
- Di sisi lain, INCO mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure sebesar US\$135 juta pada 2021, lebih besar daripada target capex 2020 sebesar US\$120 juta. Alokasi capex itu akan berasal dari kas internal perseroan. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Pinjaman US\$ 34,5 juta untuk 3 Anak Usaha TOWER

- Tiga anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER) memperoleh fasilitas kredit bergulir dari Bank Mizuho Indonesia sebesar US\$ 34,5 juta. Ketiga anak usaha tersebut adalah PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dan PT Komet Infra Nusantara (KIN).
- Dengan menggunakan asumsi kurs Rp 14.000 per dolar Amerika Serikat, nilai pinjaman tersebut setara Rp 483 miliar. Penandatanganan perjanjian berlangsung pada 30 Desember 2020 dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 30 Desember 2021.
- dana pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan serta untuk tujuan umum korporat Protelindo, Iforte, dan KIN. Oleh karena itu, ketiga entitas anak TOWER tersebut juga memiliki kewajiban tanggung renteng terhadap fasilitas kredit ini.
- sebagai induk usaha dari Iforte dan KIN, Protelindo juga akan memberikan jaminan perusahaan kepada Bank Mizuho.
- Sebagai informasi, TOWER menggenggam kepemilikan 99,9997% pada Protelindo secara langsung. Kemudian, Protelindo memiliki 99,99% saham pada Iforte dan KIN secara langsung. (Sumber : kon-tan.co.id)

Saham INKP Diborong Direktur INKP

- Heri Santoso Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK (INKP) telah melakukan transaksi beli untuk saham INKP pada 30 Desember 2020 sebanyak 0,001 persen.
- Berdasarkan keterbukaan informasi BEI Kamis (7/1) disebutkan, bahwa Heri Santoso telah melakukan transaksi beli saham INKP sebanyak 50 ribu lembar saham atau setara dengan 0,001 persen, tulis Heri Santoso Direktur INKP.
- Harga transaksi terjadi di level Rp 10.472,5 per saham, sehingga secara kalkulasi Heri Santoso diperkirakan merogoh kocek sebanyak Rp 523,62 juta untuk aksi pembelian ini.
- Pasca transaksi beli atau investasi saham yang dilakukan maka kepemilikan Heri Santoso di INKP menjadi 156.800 lembar saham setara dengan 0,0029 persen.
- Sebelumnya Heri Santoso tercatat memiliki 0,0019 persen saham INKP dengan kepemilikan saham sebanyak 106.800 lembar saham. (Sumber : emitennews.com)

UNTR Yakin Penjualan Alat Berat Akan Naik

- Emiten berkode saham UNTR itu menargetkan penjualan alat berat mencapai 1.700 unit, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Pada 2020, entitas grup Astra itu menargetkan penjualan alat berat Komatsu sebesar 1.300 hingga 1.400 unit.
- Kenaikan harga komoditas, mulai dari batu bara hingga minyak sawit mentah atau crude palm oil akan membawa angin segar bagi perseroan.
- Permintaan dari sektor pertambangan diproyeksi ikut tumbuh, tetapi lebih didorong oleh upaya penggantian alat yang sudah usang bukan proyeksi peningkatan produksi.
- Sepanjang 11 bulan 2020 UNTR membukukan penjualan alat berat sebanyak 1.481 unit atau 30 persen pangsa pasar alat berat. Dibandingkan dengan tahun lalu, penjualan alat berat di 11 bulan 2020 turun 47,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 2.843 unit. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.